

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang dan jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/ fenomena/ gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>2</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteriskan, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha melukiskan keadaan objek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu

---

<sup>1</sup> Satori Djam'an, *Metedologin Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 22

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013) hal 80.

<sup>3</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Renika Cipta, 1993) Cet ke 2 hal 309.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian....* hal 72

untuk menggambarkan dan menganalisis secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data baik berupa tulisan, perilaku, lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang strategi segmentasi pasar dalam peningkatan jumlah nasabah di BMT Ar-Rahman Tulungagung. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini di klasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena penelitian ini melaporkan hasil penelitian tentang strategi segmentasi pasar dalam peningkatan jumlah nasabah di BMT Ar-Rahman Tulungagung, maka pendekatan penelitian ini adalah survey, yaitu pengumpulan data, informasi atau keterangan langsung tentang hal-hal yang secara luas ada hubungannya dengan strategi segmentasi pasar dalam peningkatan jumlah nasabah.

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka penelitian ini menganalisa dengan cara metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena populasinya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola),

dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama”.<sup>6</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah dari peneliti itu sendiri. Disini peneliti sangat berperan penuh dalam penelitian kualitatif ini, karena penilitilah yang mencari data-data yang akan diteliti, oleh karena itu peneliti diharuskan jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Karena dalam penelitian kualitatif instrumen yang bersifat data atau grafik hanya sebagai pendukung saja.

Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pihak BMT Ar-Rahman Tulungagung beserta staf pegawai lainnya. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sangat dibantu oleh manager BMT Ar-Rahman Tulungagung. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* cetakan ke-20, (Bandung: Alfabeta) 2014, hal 7-8

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong...hal 117

kualitatif, oleh karena itu diperlukan adanya wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap BMT Ar-Rahman Tulungagung untuk mendukung kevalidan data tersebut.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>7</sup>

Lokasi penelitian ini di BMT Ar-Rahman Tulungagung. Dilihat dari semakin pesatnya perkembangan BMT di Tulungagung dan semakin ketatnya persaingan, maka dibutuhkan strategi segmentasi pasar untuk kelangsungan BMT tersebut. Namun, banyak faktor-faktor yang menghambat.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>8</sup> Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada

---

<sup>7</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

<sup>8</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (jakarta :PT rineka cipta, 2002) hal 107

pengumpul data.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan *manager*, petugas *marketing* mengenai strategi segmentasi pasar apa yang diterapkan di BMT Ar-Rahman Tulungagung. Data ini bisa diperoleh dari data demografi serta beberapa dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari kantor BMT Ar-Rahman Tulungagung. Yang termasuk sumber data primer adalah :

- a. Person, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.<sup>10</sup>
- b. Place sumber data berupa tempat. Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas..

## 2. Data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>11</sup> Jadi data sekunder yakni data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi.

Adapun data sekunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal 326

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)hal 172

<sup>11</sup> *Ibid*, Hal 326

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sebuah urut informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>13</sup>

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu hal yang terjadi di lapangan. Dengan observasi kita dapat memperoleh informasi yang kita inginkan secara langsung dan jelas. Sehingga dengan adanya observasi, diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai strategi segmentasi pasar dalam peningkatan jumlah nasabah BMT Ar-Rahman Tulungagung.

### 2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 25

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal 145

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>14</sup>

Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber dari *manager*, petugas bagian *marketing* mengenai strategi segmentasi pasar dalam peningkatan jumlah nasabah di BMT Ar-Rahman Tulungagung. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperkuat dan menambah serta melengkapi data hasil observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>15</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di BMT Ar-Rahman Tulungagung : tinjauan yuridis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para *marketing* dalam menentukan strategi segmentasi pasar. Dokumentasi penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang ada di BMT Ar-Rahman Tulungagung. Data ini penulis digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pendukung.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* cetakan ke-20, (Bandung: Alfabeta) 2014, hal 137-138

<sup>15</sup> Sugiyono, *metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, Hal 326

## **F. Analisa Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini yaitu untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan demikian peneliti akan menggambarkan strategi segmentasi pasar dalam peningkatan jumlah nasabah di BMT Ar-Rahman Tulungagung.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam analisis data Penulis menggambarkan analisis deskriptif, yaitu metodologi kualitatif. Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penggunaan metode *deskriptif analisis* berguna ketika peneliti menggambarkan (melukiskan) data, sekaligus menerangkannya (mengeksplanasikan) ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J Meleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu: <sup>16</sup>

### **1. Kepercayaan (*kreadibility*)**

---

<sup>16</sup> Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi...., Hal 324-338



Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>17</sup>

## 2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendibility oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

## 3. Kepastian (*konfirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)hal 213

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi; mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperoleh keputusan luar yang dibuat tentang konsistensi<sup>18</sup>

Dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut :

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Dalam hal ini dapat dicapai melalui jalan :

(1) Triangulasi dengan sumber

Artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

(2) Triangulasi dengan metode

Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu, (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.

(3) Triangulasi dengan penyidik

---

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), hal 230

Yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali kepercayaan data.

#### (4) Triangulasi dengan teori

Menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.<sup>19</sup>

Untuk masalah seperti ini, trigulasi dapat dilakukan dengan melalui dua cara. Pertama, dilakukan secara wawancara atau observasi. Peneliti langsung, melakukan uji pemahaman kepada informan. Namun, apabila wawancara itu akan dilakukan beberapa kali, dimana peneliti sendiri belum bisa memastikan kapan wawancara itu akan berakhir, uji pemahaman akan dilakukan pada wawancara berikutnya<sup>20</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang “strategi segmentasi pasar dalam peningkatan jumlah nasabah di BMT Ar-Rahman Tulungagung”, dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun tahap pertama perencanaan, tahap kedua persiapan, tahap ketiga penulisan laporan.

#### 1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti memilih masalah yang dapat diteliti, menentukan konteks penelitian dan melihat fenomena lingkungan sekitar objek penelitian. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan kontribusi atau implikasi terhadap teori atau implementasi.

---

<sup>19</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 320

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, hal 204

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis menafsirkan dan memberikan kesimpulan terhadap objek yang telah diteliti.

## 3. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini peneliti menuliskan hasil dari tahap pelaksanaan penelitian sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.